

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. 2008. Buku Ajar Rancangan Percobaan. Laboratorium Pemuliaan Ternak Bagian Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada.
- Basuki. P, N. Ngadiyono, E. Baliarti, dan Panjono. 1999. Hand Out. Ilmu Manajemen Ternak Potong. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Hal. 35.
- Bearden, H.J., J.W. Fuquay and S.T. Willard. 2004. Applied animal reproduction. New Jersey: Prentice Inc., Upper Saddle River, pp: 47-48, 56-57.
- Blakely, James dan David H Bade. 1998. Ilmu Peternakan, Edisi keempat, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. Hal 411.
- Budiarsana, I.G.M. dan I. K. Utama. 2006. Karakteristik Produktivitas Kambing Peranakan Etawa. Lokakarya Nasional Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya Genetik di Indonesia: Manfaat Ekonomi untuk Mewujudkan Ketahanan Nasional. Hal. 215-220.
- Clarke, I.J. and A.J. Tilbrook. 1992. Influence of Non-photoperiodic Environmental Factor on Reproduction in Domestic Animals. In: Clinical Trends and Basic Research in Animal Reproduction. S.J. Dieleman, B. Colenbrader, P. Bouman and T. VanDer Lende. Anim. Reprod. Sci. 28: 219-228.
- Cole H.H and P.T. Cupps. 2013. Reproduction in Domestic Animals. Academic Press. New York. pp : 479-487.
- Devendra, C dan Burns, M. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Penerbit ITB Bandung. Penerbit Universitas Udayana. Hal. 28-122.
- Dewi R.R., Wahyuningsih, D. T. Widayati, 2011. Respon estrus pada kambing peranakan etawa dengan body condition score 2 dan 3 terhadap kombinasi *Implant Controlled Internal Drug Release* jangka pendek dengan injeksi *Prostaglandin F2 Alpha*. Jurnal Kedokteran Hewan. 5 : 11-16.
- Doloksaribu M., F.A. Pamungkas, S. Nasution, dan F. Mahmilia. 2011. Inovasi Teknologi Inseminasi Buatan Secara Intrauteri dengan Menggunakan Semen Beku Terhadap Kebuntingan Kambing. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal. 479-484.

- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2015. Populasi Kambing Menurut Provinsi. Kementerian Pertanian. http://www.pertanian.go.id/ap_pages/mod/datanak diakses pada tanggal : 19 Oktober 2015.
- Hafez, E.S.E. 2000. Anatomy of Female Reproduction. In: Reproduction in Farm Animals. 7th Ed. Lea and Febiger. Philadelphia, pp: 260-294.
- Herdis, M., Surachman, I. Kusuma dan E.R Suhana. 1996. Peningkatan Efisiensi Reproduksi Melalui Penerapan Teknologi Penyerentakan Estrus. *Wartazoa* 9: 1-7
- Hunter, R. H. H. 2000. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan betina Domestik. Institut Teknologi Bandung. Universitas Udayana. Bandung. Hal. 26-59.
- Ismaya, 2014. Bioteknologi Inseminasi Buatan Pada Sapi Dan Kerbau. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal. 67-72.
- Jainudeen, M. R., Wahid, H. and E. S. E. Hafez. 2000. Sheep and Goats . In: Hafez, E.S.E, and Hafez, B. Reproduction in Farm Animal. 7th Ed. Lea and Febiger. Philadelphia. USA. pp: 330-342.
- Kaiin, E. M., B. Tappa. 2006. Induksi superovulasi dengan kombinasi CIDR, hormon FSH dan hCG pada induk sapi potong. *Media Peternakan*. 29 : 141-146.
- Lopez, H., L. D. Satter, and M. C. Wiltbank. 2004. Relationship between level of milk production and estrous behavior of lactating dairy cows. *Anim. Reprod. Sci.* 89: 209–223.
- Mahendra, A. C. 2011. Pengaruh lama pemberian controlled internal drug release terhadap respon berahi pada kambing Peranakan Etawa. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Mapletoft, R, J., M. F. Martinez, M. G. Colazo, and J. P. Kastelic. 2003. The use of controlled internal drug release device for the regulation of bovine reproduction. *J. Anim. Sci*, 81: 28-36.
- Mberato, Y. 2007. Penggunaan implan CIDR dan estradiol benzoat terhadap penampilan reproduksi sapi perah. Universitas Sintuwu Maroto. *Jurnal Agropet*. 4: 44-50.
- Michael L. D., W. G. Thomas. 2005. Hand book of Estrous Synchronization. Ohio Agricultural Research and Development

Center. The Ohio State University.

Nalley W.M.M, R. Handarini, R.I. Arifiantini, T.L.Yusuf , B. Purwantara, G. Semiadi. 2011. Sinkronisasi Berahi dan Inseminasi Buatan pada Rusa Timor. *Jurnal Veteriner* Desember 12: 269-274.

Pamungkas F.A dan M. Doloksaribu. 2008. Penerapan Sinkronisasi Berahi Kambing Boerka dengan Lokal di Areal Perkebunan Berbasis Tanaman Jeruk pada Lahan Kering. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Hal. 560-564.

Rizal M. dan Herdis. 2008. Inseminasi Buatan pada Domba. *Rineka Cipta*. Jakarta. Hal. 100-115.

Romano J.E. 1998. The effect of continuous presence of bucks on hastening the onset of estrus in synchronized does during the breeding season. *Small Rumin. Res.* 30: 99–103.

Salisbury, G.W. N.L. VanDemark. and J.R. Lodge. 2008. *Physiology of Reproduction and Artificial Insemination of Cattle*. 2nd Edition. W.H Freeman and Company. San Francisco. pp: 58-59.

Salisbury, G.W. N.L. VanDemark. dan J.R. Lodge. 2009. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi*. Diterjemahkan oleh R. Djanuar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal. 647-655.

Siregar T.N dan T. Armansyah. 2011. Kinerja Berahi Kambing yang Mengalami Induksi Superovulasi dengan Anti-Inhibin. *Animal Production* 11: 34-39.

Suharto K, A. Junaidi, A. Kusumawati, dan D.T. Widayati. 2008. Perbandingan Fertilitas antara Kambing Peranakan Etawah Skor Kondisi Tubuh (SKT) Kurus *versus* Ideal Setelah Sinkronisasi Berahi dan Inseminasi Buatan. *Media Kedokteran Hewan*. 24: 49-54.

Suharyati, S., 1999. Pengaruh Pemberian Pregnant Mare Serum Gonadotropin dan Human Chorionic Gonadotropin Terhadap Kinerja Reproduksi Kambing Peranakan Etawa yang disinkronisasi estrus dengan Progesteron. Tesis. Pascasarjana UGM. Yogyakarta.

- Sutama, I.K., R. Dharsana, I. G.M. Budiarsana, dan T. Kostaman. 2002. Sinkronisasi birahi dengan larutan komposit testosteron, oestradiol dan progesteron (TOP) pada kambing Peranakan Etawah, *JITV* 7: 110 – 115.
- Sutama, I.K. 2004. Tantangan dan peluang produktivitas kambing melalui inovasi teknologi reproduksi. Lokakarya Nasional Kambing Potong. Bogor.
- Toelihere, M.R. 2003. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor. Angkasa. Bandung. Hal. 216-227.
- Tomaszewska, M.W., I.K. Sutama, I.G. Putu, T.D. Chaniago. 1991. Reproduksi, Tingkah Laku, dan Produksi Ternak di Indonesia. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Williamson, G; Payne, W.J.A. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Cetakan Pertama. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal. 579-605.